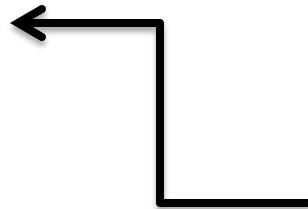


BUKU SAKU CARE GIVER PROGRAM PENANGGULANGAN TB

**PENELITIAN UNGGUL PROGRAM S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2018**

TB BUKAN PENYAKIT Keturunan, BUKAN
DISEBABKAN OLEH KUTUKAN DAN BUKAN PULA
KARENA GUNA - GUNA



Gambar : Kuman
Mycobacterium
Tuberculosis diperbesar
dengan microscope

Apa itu TB?

- ➔ Tuberkulosis (TB) yang dulu dikenal dengan TBC adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru-paru, tetapi dapat juga menyerang organ atau bagian tubuh lainnya (misalnya : tulang, kelenjar, kulit, dll).
- ➔ TB dapat menyerang siapa saja, terutama usia produktif/masih aktif bekerja (15-50 tahun) dan anak-anak. TB dapat menyebabkan kematian. Apabila tidak diobati, 50% dari pasien TB akan meninggal setelah 5 tahun.

APA SAJA GEJALA TB ?

GEJALA UTAMA TB :

BATUK TERUS MENERUS DAN BERDAHAK SELAMA 2 MINGGU SELAMA 2 MINGGU ATAU LEBIH

GEJALA LAINNYA :

- ❖ BATUK BERCAMPUR DARAH
- ❖ SESAK NAFAS DAN NYERI DADA
- ❖ NAFSU MAKAN BERKURANG
- ❖ BERAT BADAN TURUN
- ❖ RASA KURANG ENAK BADAN (LEMAS)
- ❖ DEMAM/MERIANG BERKEPANJANGAN
- ❖ BERKERINGAT DIMALAM HARI WALAUPUN TIDAK MELAKUKAN KEGIATAN

BAGAIMANA PENULARAN TB ?

• SUMBER PENULARAN ADALAH PASIEN TB YANG DAHAKNYA MENGANDUNG KUMAN TB BTA POSITIF

• PADA SAAT BATUK / BERSIN, PASIEN MENYEBARKAN KUMAN KE UDARA DALAM BENTUK PERCIKAN DAHAK. SEKALI BATUK DAPAT MENYEBARKAN 3.000 KUMAN DALAM PERCIKAN DAHAK

• PENULARAN TERJADI MELALUI PERCIKAN DAHAK YANG DAPAT BERTAHAN SELAMA BEBERAPA JAM DALAM RUANGAN YANG TIDAK TERKENA SINAR MATAHARI DAN LEMBAB

• SEMAKIN BANYAK KUMAN YANG DITEMUKAN DALAM TUBUH PASIEN BERARTI SEMAKIN BESAR KEMUNGKINAN MENULARKAN KEPADA ORANG LAIN

• TB TIDAK MENULAR MELALUI PERLENGKAPAN PRIBADI PASIEN YANG SUDAH DIBERSIHKAN, SEPERTI : PERALATAN MAKAN, PAKAIAN, TEMPAT TIDUR YANG DIGUNAKAN PASIEN TB

PENULARAN TB

KUMAN TB KELUAR DI UDARA
KETIKA PASIEN BATUK, BERSIN
ATAU BERBICARA



KUMAN TERHIRUP OLEH ORANG LAIN MELALUI
SALURAN PERNAFASAN MENUJU PARU-PARU DAN
DAPAT MENYEBAR KEBAGIAN TUBUH LAINNYA



DIDALAM
TUBUH KUMAN
TB DILAWAN
OLEH DAYA
TAHAN TUBUH

JIKA DAYA TAHAN
TUBUH LEMAH,
ORANG TERSEBUT
MENJADI SAKIT TB



JIKA DAYA TAHAN
TUBUH KUAT,
ORANG TERSEBUT
TETAP SEHAT



RISIKO PENULARAN



PASIEŒ TB PARU DENGAN BTA POSITIF YANG MEMBERIKAN RESIKO PENULARAN LEBIH BESAR DARIPADA PASIEŒ TB PARU DENGAN BTA POSITIF



RESIKO SESEORANG TERPAPAR KUMAN TB DITENTUKAN OLEH JUMLAH PERCIKAN DAHAK DALAM UDARA DAN LAMANYA MENGHIRUP UDARA TERSEBUT



JIKA ADA PASIEŒ TB BTA POSITIF MAKA HARUS DILAKUKAN PEMERIKSAAN KONTAK SERUMAH YANG MEMILIKI GEJALA TB



JIKA ADA KASUS TB ANAK, MAKA HARUS DICARI SUMBER PENULARAN DARI ORANG DEWASA DISEKITAR LINGKUNGANNYA

ORANG YANG BERESIKO TINGGI TERKENA TB

- ❖ ORANG – ORANG YANG KONTAK ERAT DENGAN PASIEN TB YANG BELUM DIobati
- ❖ ORANG YANG STATUS GIZINYA RENDAH
- ❖ ORANG YANG DAYA TAHAN TUBUHNYA RENDAH
- ❖ BAYI DAN ANAK-ANAK YANG KONTAK ERAT DENGAN PASIEN TB BTA POSITIF
- ❖ ORANG DENGAN HIV DAN AIDS

SIAPA YANG BISA KENA TB?
SEMUA ORANG !!!

SEMUA ORANG BISA TERKENA TB TIDAK MEMANDANG
UMUR, KEKAYAAN, PEKERJAAN ATAU SUKU.
ANDA BISA JUGA KENA TB!!!

APA SAJA JENIS TB DAN PENGELOMPOKAN PASIEN ?

JENIS TB :

1. TB PARU
TUBERKULOSIS PARU ADALAH TUBERKULOSIS YANG MENYERANG JARINGAN PARU.
2. TB EKSTRA PARU
TUBERKULOSIS YANG MENYERANG ORGAN LAIN SELAIN PARU, MISALNYA : SELAPUT OTAK, SELAPUT JANTUNG (PERICARDIUM), KELENJAR GETAH BENING, TULANG, PERSENDIAN, KULIT, USUS, GINJAL, SALURAN KENCING, ALAMAT KELAMIN, DAN LAIN-LAIN

PENGELOMPOKAN PASIEN TB

BERDASARKAN RIWAYAT PENGOBATAN SEBELUMNYA, PASIEN TB DIKELOMPOKAN MENJADI :

KELOMPOK PASIEN	DEFINISI
Pasien baru	Adalah pasien yang belum pernah diobati dengan Obat Anti TB (OAT) atau sudah pernah menelan OAT kurang dari satu bulan (4minggu)
Pasien Kambuh (Relaps)	Adalah pasien TB yang telah sembuh atau mendapat pengobatan lengkap, kemudian dinyatakan sakit TB kembali dengan BTA positif
Pasien Pengobatan Setelah putus Berobat	Adalah pasien yang putus berobat selama 2 bulan atau lebih, kemudian dinyatakan masih sakit TB dengan hasil BTA positif
Pasien Gagal (Failure)	Adalah pasien TB yang mulai pengobatan kembali setelah hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali menjadi positif pada bulan ke-5 atau lebih, pada masa pengobatan sebelumnya
Pasien Pindahan (Transfer In)	Adalah pasien yang dipindahkan dari Puskesmas/Rumah Sakit antar Kabupaten/Kota yang berbeda untuk melanjutkan pengobatannya
Lain-lain	Adalah semua kasus yang tidak memenuhi ketentuan diatas. Dalam kelompok ini termasuk pasien dengan hasil pemeriksaan masih BTA positif setelah selesai pengobatan ulangan.

BAGAIMANA MENGETAHUI SESEORANG TERKENA TB?

DENGAN PEMERIKSAAN DAHAK 3 KALI (SPS)
YANG DIAMBIL SELAMA 2 HARI BERTURUT - TURUT



Hari pertama :
Dahak sewaktu (S)
kunjungan pertama ke
puskesmas atau sarana
pelayanan kesehatan



Dahak pagi (P),
Diambil pada saat
bangun tidur pagi
sebelum makan dan
minum



Dahak pagi (P),
Diambil pada saat
bangun tidur pagi
sebelum makan dan
minum

TB Ekstra Paru

TB ekstra paru ditentukan oleh dokter berdasarkan gejala TB. Gejala dan keluhan tergantung organ yang terkena.



TB Tulang Belakang



TB Kelenjar Leher



TB Kulit



TB Tulang pada Jari



BAGAIMANA PENGOBATAN TB ?

Jenis Obat Anti Tuberculosis (OAT) yang tersedia terdiri dari oat yang tersedia terdiri dari OAT lini pertama Kategori 1 dan Kategori 2.

PENGOBATAN TB DEWASA KATEGORI I

PENGOBATAN TB DEWASA KATEGORI II
PENGOBATAN TB BERLANGSUNG SELAMA 6-8 BULAN TERBAGI DALAM 2 TAHAP

TAHAP AWAL



Obat diminum setiap hari selama 2 atau 3 bulan



TAHAP LANJUTAN



Obat diminum 3 kali seminggu selama 4 atau 5 bulan





BAGAIMANA PENGOBATAN TB ?

PENGOBATAN TB DEWASA KATEGORI II

PENGOBATAN TB DEWASA KATEGORI 1

PENGOBATAN TB BERLANGSUNG SELAMA 8 BULAN TERBAGI DALAM 2 TAHAP

PENGOBATAN TB DEWASA KATEGORI II PENGOBATAN TB BERLANGSUNG SELAMA 8 BULAN TERBAGI DALAM 2 TAHAP



TAHAP AWAL : OBAT DIMINUM SETIAP HARI SELAMA 3 BULAN DITAMBAH SUNTIKAN STREPTOMISIN SETIAP HARI SELAMA 2 BULAN

TAHAP LANJUTAN: OBAT DIMINUM 3 KALI SEMINGGU SELAMA 5 BULAN



SELAMA PENGOBATAN, PASIEN TB HARUS DIDAMPINGI OLEH PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) UNTUK MENJAMIN KEPATUHAN BEROBAT

Apa efek sampai Obat Anti Tuberculosis (OAT) ?

● Efek Samping Ringan

GEJALA EFEK SAMPING	YANG HARUS DILAKUKAN
Warna kemerahan pada air seni (urin)	Jelaskan kepada pasien untuk tidak perlu khawatir karena warna merah berasal dari salah satu obat yang ditelan
Mual, sakit perut	Jelaskan kepada pasien agar obat ditelan malam hari sebelum tidur
Nyeri Sendi	Segera rujuk ke Petugas Kesehatan
Kesemutan sampai dengan rasa terbakar di kaki	Segera rujuk ke Petugas Kesehatan



Efek Samping Berat

- Gatal dan kemerahan pada kulit
- Gangguan pendengaran
- Gangguan penglihatan
- Gangguan keseimbangan/limbun
- Kuning pada mata dan atau kulit tanpa penyebab lain
- Gelisah dan muntah – muntah
- Bintik-bintik kemerahan pada kulit dan rejatan/syok

EFEK SAMPING OBAT ANTI TB

Efek Samping Ringan:



tidak ada nafsu makan,
mual, sakit perut



nyeri sendi



kesemutan sampai
rasa terbakar di kaki



warna kemerahan pada
air seni tetapi hal ini
tidak apa-apa

Efek Samping Berat:



gatal-gatal dan warna
kemerahan di kulit



gangguan keseim-
bangan tubuh



gangguan penglihatan &
gangguan pendengaran



kulit kuning, tanpa
penyebab lainnya

BAGAIMANA MENGETAHUI KEMAJUAN PENGOBATAN ?

DILAKUKAN MELALUI 3 KALI PEMERIKSAAN ULANG DAHAK DENGAN MIKROSKOP. DAHAK DIAMBIL SEBANYAK 2 KALI SETIAP PEMERIKSAAN



JADWAL PEMERIKSAAN ULANG DAHAK SELAMA MASA PENGOBATAN :
BULAN KE – 2, KE – 5, DAN KE -6

Apa pentingnya menelan obat secara teratur ?

Pengobatan TB harus lengkap dan teratur sesuai petunjuk sampai dinyatakan sembuh. Bila pasien berhenti menelan obat sebelum selesai pengobatan, akan beresiko :

- Penyakit tidak sembuh dan tetap menularkan keorang lain
- Penyakit bertambah parah dan bisa berakibat kematian
- Kuman menjadi kebal/tidak mempan terhadap OAT pertama

Obat Anti TB (OAT) lini pertama yang tersedia saat ini tidak dapat membunuh kuman yang telah kebal terhadap OAT lini pertama, sehingga pasien membutuhkan penanganan yang lebih mahal dan waktu yang lebih lama

Tips untuk Pasien TB

- ✓ Menelan obat secara teratur sampai tuntas sesuai jadwal dan aturan yang diberikan oleh dokter
- ✓ Tidak membuang dahak sembarangan tempat, tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup. Misalnya : dengan menggunakan wadah/kaleng tertutup yang sudah diberi air sabun. Buanglah dahak ke lubang WC atau timbun ke dalam tanah ditempat yang jauh dari keramaian
- ✓ Selalu menutup mulut dengan tissue/saputangan jika batuk, bersin atau tertawa. Simpan tissue/saputangan dengan tempat tertutup dan buang ditempat sampah
- ✓ Beraktivitaslah seperti biasa, seperti : Sekolah, bermain, dan bekerja. Selama pasien TB menelan obat dengan benar, maka risiko penularan akan h

BAGAIMANA PENCEGAHAN TB AGAR TIDAK MENULARKAN KE ORANG LAIN ?

- Menelan OAT secara lengkap dan teratur sampai sembuh. Pasien TB harus menutup mulutnya dengan sapu tangan atau tissue atau tangan pada saat bersin dan batuk, dan mencuci tangan.
- Tidak membuang dahak sembarangan tempat, tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup. Misalnya : dengan menggunakan wadah/kaleng tertutup yang sudah diberi air sabun. Buanglah dahak ke lubang WC atau timbun kedalam tanah ditempat yang jauh dari keramaian

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

- Menjemur alat tidur
- Membuka pintu dan jendela setiap pagi agar udara dan sinar matahari masuk. Sinar matahari langsung dapat mematikan kuman TB.
- Makan makanan bergizi
- Tidak merokok dan minum minuman keras
- Olahraga secara teratur
- Mencuci pakaian hingga bersih
- Buang air besar di jamban/WC
- Mencuci tangan hingga bersih di air yang mengalir setelah selesai buang air besar, sebelum dan sesudah makan
- Beristirahat cukup
- Jangan tukar menukar peralatan mandi

PENCEGAHAN PENULARAN TB

LAKUKAN PENCEGAHAN PENULARAN TB DENGAN CARA:



MENELAN OBAT ANTI TB SECARA LENGKAP DAN TERATUR SAMPAI SEMBUH



MENUTUP MULUT SAAT BATUK ATAU BERSIN



MEMBUANG DAHAK ATAU LUDAH DI TEMPAT TERTUTUP



MEMJEMUR ALAT TIDUR



MEMBUKA JENDELA SETIAP PAGI



MAKAN MAKANAN BERGIZI



TIDAK MEROKOK DAN MINUM MINUMAN KERAS



OLAH RAGA TERATUR



MENCUCI PAKAIAN HINGGA BERSIH



BUANG AIR BESAR DI JAMBAN/ WC



MENCUCI TANGAN HINGGA BERSIH SETELAH BUANG AIR BESAR SERTA SEBELUM DAN SESUDAH MAKAN



ISTIRAHAT YANG CUKUP



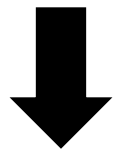
JANGAN TUKAR MENUKAR PERALATAN MANDI

Tips bagi keluarga, kader dan lingkungan pasien TB

1. Anjurkan orang yang mempunyai gejala TB untuk segera memeriksakan diri sarana pelayanan kesehatan DOTS.
2. Awasi pengobatannya sampai sembuh/selesai.
3. Ajarkan dan anjurkan perilaku hidup bersih dan sehat tanpa TB.
4. Imunisasi BCG bagi balita untuk mencegah TB berat (misalnya: TB selaput otak dan TB paru berat).

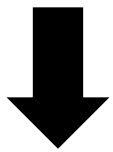
Bagian 2 – Kader Kesehatan

● Apakah yang dimaksud dengan kader kesehatan ?



Kader kesehatan adalah anggota masyarakat yang bekerja secara sukarela dalam membantu program penanggulangan TB dan sudah dilatih.

● Siapa yang bisa menjadi kader kesehatan ?



Semua anggota masyarakat yang bersedia, berminat dan mempunyai kepedulian terhadap masalah sosial dan kesehatan, khususnya TB. Contoh : anggota PKK, karang taruna, pramuka, pelajar, tokoh masyarakat, tokoh agama, anggota kelompok keagamaan, tokoh adat, pasien dan mantan pasien TB, dsb.

Apa saja peran kader kesehatan dalam program penanggulangan TB ?


Peran kader dalam penanggulangan TB adalah mengatasi masalah TB di wilayahnya, dengan cara:

1. Memberikan penyuluhan tentang TB dan penanggulangannya kepada masyarakat.
2. Membantu menemukan orang yang dicurigai sakit TB dan pasien TB di wilayahnya.
3. Membantu puskesmas atau sarana kesehatan lainnya dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada PMO untuk selalu melakukan pengawasan menelan obat.
4. Menjadi koordinator PMO (KPMO)
5. Jika pasien tidak memiliki PMO, maka seorang kader menjadi PMO.



Apa saja kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh kesadaran kesehatan ?

1. Bisa baca tulis dan berhitung.
2. Kemampuan komunikasi yang baik .
3. Mampu membina hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sekitarnya.

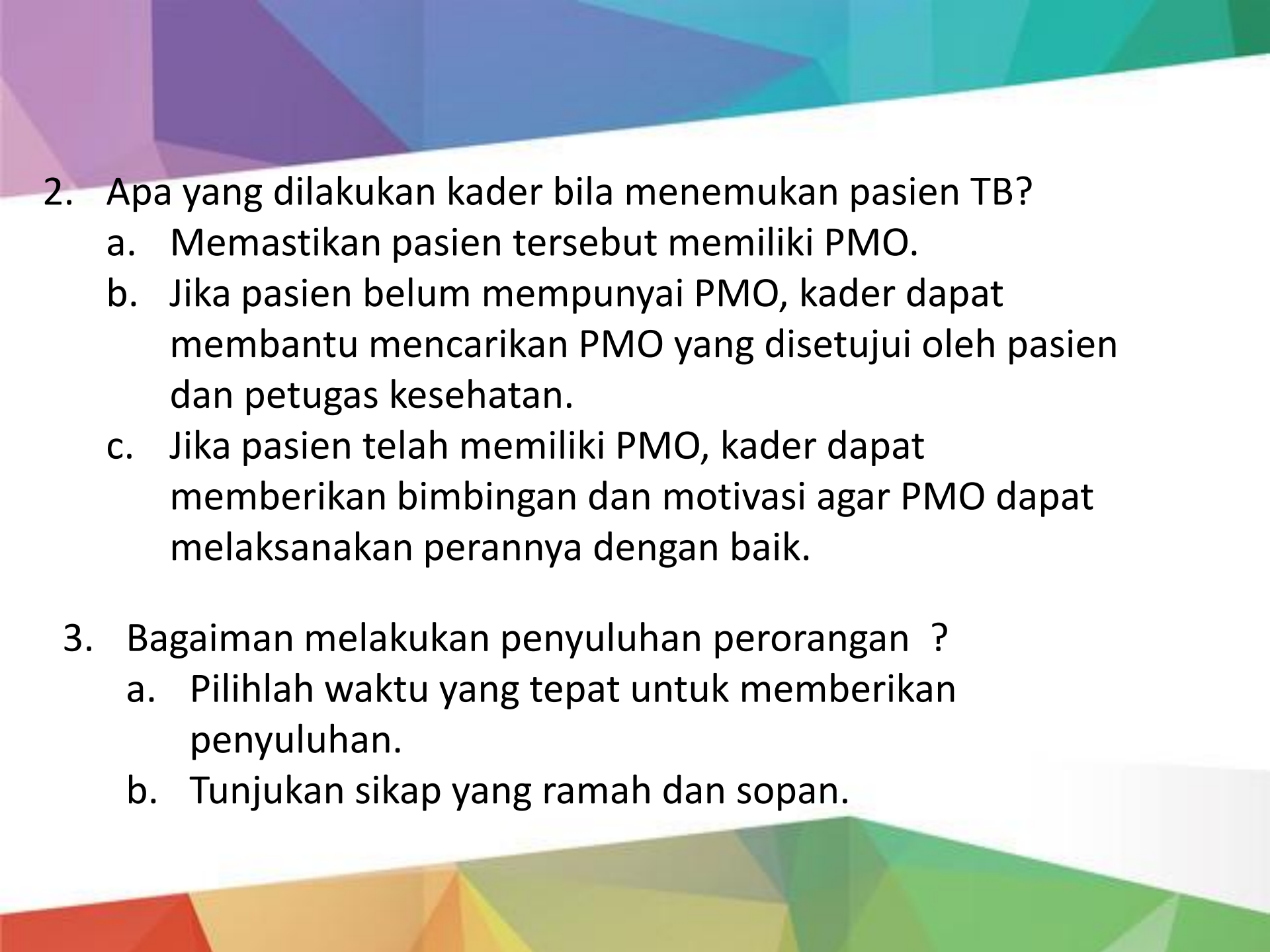


Apa manfaat yang bisa dirasakan menjadi kader kesehatan ?

1. Meningkatnya rasa peduli terhadap lingkungan.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan penyakit TB.
3. Menambah rasa percaya diri kader.
4. Merasa lebih dihargai dan diterima oleh masyarakat.

TIPS

1. Apa yang harus dilakukan kader bila menemukan orang yang diduga menderita TB ?
 - a. Menginformasikan bahwa pemeriksaan dan pengobatan TB dapat dilakukan disarana pelayanan kesehatan (puskesmas, klinik swasta, rumah sakit).
 - b. Menyarankan orang tersebut untuk memeriksakan diri kesarana pelayanan (puskesmas, klinik swasta dan rumah sakit) yang terdekat.
 - c. Menginformasikan kepada petugas kesehatan mengenai orang yang di duga sakit TB di wilayahnya.

- 
2. Apa yang dilakukan kader bila menemukan pasien TB?
 - a. Memastikan pasien tersebut memiliki PMO.
 - b. Jika pasien belum mempunyai PMO, kader dapat membantu mencari PMO yang disetujui oleh pasien dan petugas kesehatan.
 - c. Jika pasien telah memiliki PMO, kader dapat memberikan bimbingan dan motivasi agar PMO dapat melaksanakan perannya dengan baik.

 3. Bagaimana melakukan penyuluhan perorangan ?
 - a. Pilihlah waktu yang tepat untuk memberikan penyuluhan.
 - b. Tunjukkan sikap yang ramah dan sopan.

TIPS :

1. Apa yang harus dilakukan kader bila menemukan orang yang di duga menderita TB ?
 - a. Mengkonfirmasi bahwa pemeriksaan dan pengobatan TB dapat dilakukan di sarana pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik Swasta, Rumah Sakit).
 - b. Menyarankan orang tersebut untuk memeriksa diri ke sarana pelayanan kesehatan kesehatan (Puskesmas, Klinik Swasta, Rumah Sakit) yang terdekat.
 - c. Menginformasikan kepada petugas kesehatan mengenai orang yang di duga sakit TB di Wilayahnya.

2. Apa yang dapat dilakukan kader bila menemukan pasien TB ?

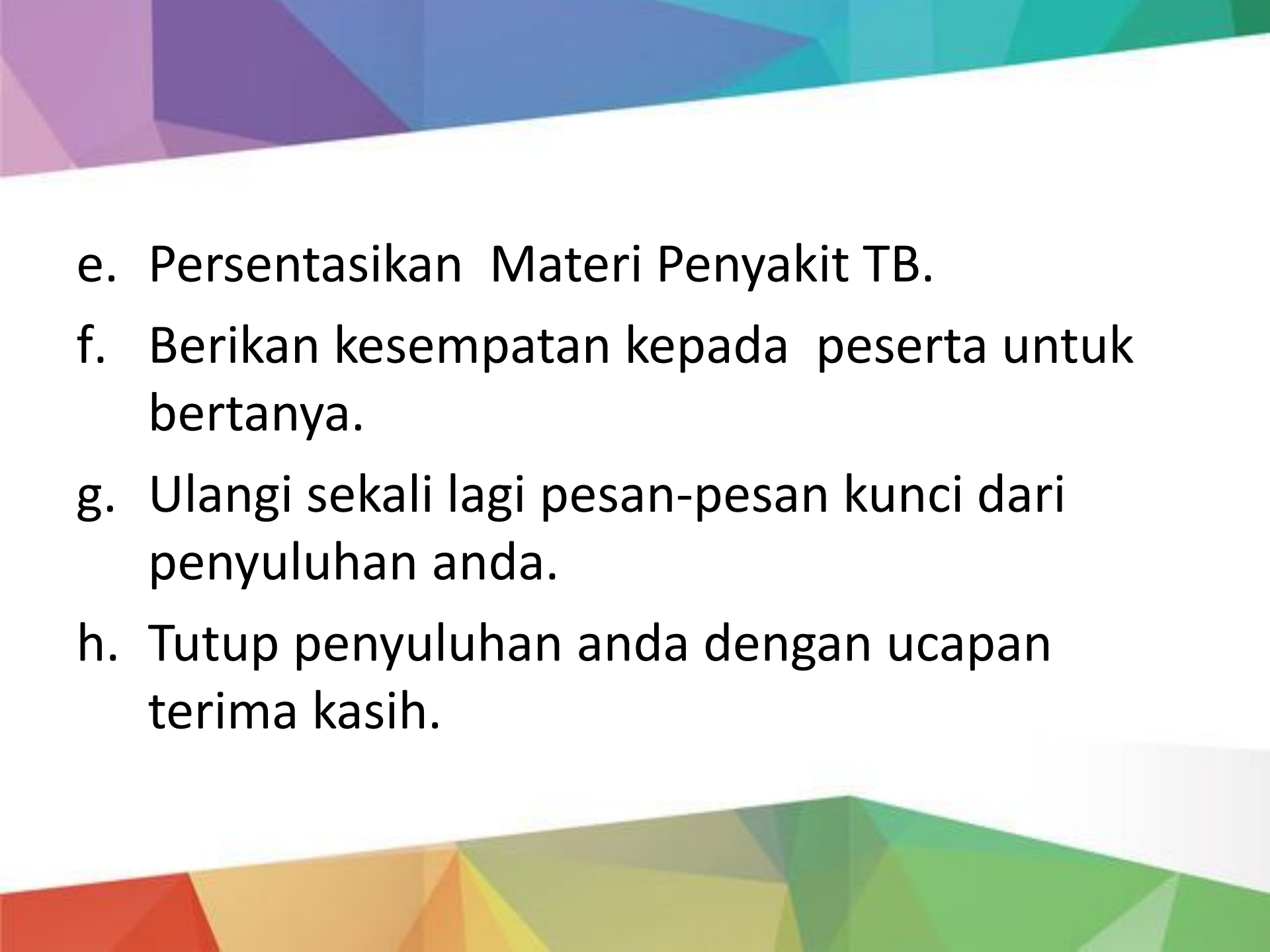
- a. Memastikan apakah pasien tersebut memiliki PMO.
- b. Jika pasien belum mempunyai PMO, kader dapat membantu mencarikan PMO yang disetujui oleh pasien dan petugas kesehatan.
- c. Jika pasien telah memiliki PMO, kader dapat memberikan bimbingan dan motivasi agar dapat melaksanakan perannya dengan baik

3. Bagaimana melakukan penyuluhan perorangan ?

- a. Pilihlah waktu yang tepat untuk memberikan penyuluhan.
- b. Tunjukkan sikap ramah dan sopan.
- c. Pastikan anda mengenal orang yang akan disuluh, atau jika belum saling kenal perkenalkan diri anda terlebih dahulu dan jelaskan bahwa anda seorang kader kesehatan.
- d. Pesan yang anda sampaikan jangan terlalu panjang dan rumit.
- e. Ucapan Terimakasih sebagai penutup penyuluhan anda.

4. Bagaimana melakukan penyuluhan kelompok ?

- a. Ucapkan salam sebagai pembuka penyuluhan.
- b. Perkenalkan diri anda dan jelaskan bahwa anda adalah seorang Kader Kesehatan.
- c. Sampaikan pada para peserta tujuan dari kegiatan penyuluhan, yaitu memberikan informasi mengenai TB.
- d. Ajukan beberapa pertanyaan pada para peserta untuk mengetahui pemahaman mereka tentang TB.

- 
- e. Persentasikan Materi Penyakit TB.
 - f. Berikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.
 - g. Ulangi sekali lagi pesan-pesan kunci dari penyuluhan anda.
 - h. Tutup penyuluhan anda dengan ucapan terima kasih.

5. Bagaimana melakukan kunjungan rumah ?

a. Ucapkan salam dan tanya kabar

b. Jelaskan tujuan kunjungan anda kali ini

c. Jika mengunjungi PMO:

- Tanyakan tentang perkembangan pengobatan pasien TB.
- Ingatkan kapan pasien TB harus mengambil obat dan waktu pemeriksaan ulang dahak.
- Pastikan bahwa kartu kontrol PMO selalu diisi dan hal lain yang anda anggap perlu.

d. Jika mengunjungi pasien TB:

- Tanyakan perkembangan pasien
- Tanyakan tentang efek samping obat yang dirasakan dan berikan saran untuk mengatasinya.
- Berikan motivasi kepada pasienh agar tetap minum obat secara teratur sampai tuntas.
- Ingatkan kapan harus periksa ulang dahak dan waktu periksa ulang dahak.

- Jelaskan pada pasien untuk melakukan tindakan pencegahan penularan TB dan hal-hal lain yang anda anggap perlu
- e. Tanyakan kendala atau masalah yang dihadapi dan diskusikan bagaimana jalan keluarnya.
- f. Setelah selesai, ucapkan terima kasih atas waktu yang mereka luangkan dan sepakati kapan anda melakukan kunjungan berikutnya.

6. **Pesan apa yang di sampaikan pada penyuluhan ?**

Pesan utama yang penting untuk di sampaikan pada saat penyuluhan TB adalah:

- Apa itu TB
- Gejala TB
- Cara penularan dan pengobatannya
- Cara pencegahan TB
- Kemana harus berobat jika sakit TB

Pesan Tambahan :

- ✓ Manfaat mematuhi pengobatan secara teratur sesuai anjuran dokter
- ✓ Akibat apabila tidak memeriksakan diri dan tidak minum obat secara teratur
- ✓ Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Catatan :

Catatan :

BAGIAN 3- PENGAWAS MELALAI OBAT (PMO))



? **APA ITU PMO ?**
PMO adalah seseorang yang secara sukarela membantu pasien TB dalam masa pengobatan hingga sembuh.

? **APA SYARAT SEORANG PMO ?**

1. Sehat jasmani dan rohani serta bisa baca tulis
2. Bersedia membantu pasien dengan sukarela
3. Tinggal dekat dengan pasien
4. Dikenal, dipercayai dan disegani oleh pasien
5. Disetujui oleh pasien dan petugas kesehatan
6. Bersedia dilatih dan atau mendapat penyuluhan bersama-sama dengan pasien.



SIAPA SAJA YANG MENJADI PMO ?

1. Anggota keluarga atau kerabat yang tinggal serumah
2. Tetangga
3. Teman atau Atasan (rekan kerja, supervisor, sipir, dll)
4. Tokoh agama, tokoh masyarakat atau tokoh adat
5. Kader kesehatan (Posyandu, Juru Pemantau Jentik, KB, dll)
6. Anggota organisasi keagamaan (Majelis taklim, gereja, dll)
7. Anggota Organisasi Kemasyarakatan (PKK, LSM, dll)
8. Petugas Kesehatan (Bidan di desa, perawat, pekarya, sanitarian, juru imunisasi, dokter, dll)



APA SAJA TUGAS PMO ?

1. Memastikan pasien menelan obat sesuai aturan sejak awal pengobatan sampai sembuh.

- Membuat kesepakatan antara PMO dan pasien mengenai lokasi dan waktu menelan obat.
- PMO dan pasien harus menepati kesepakatan yang sudah dibuat.
- Pasien menelan obat dengan disaksikan oleh PMO

2. *Mendampingi dan memberikan dukungan moral kepada pasien agar dapat menjalani pengobatan secara lengkap dan teratur.*

- Meyakinkan kepada pasien bahwa TB bisa disembuhkan dengan menelan obat secara lengkap dan teratur.
- Mendorong pasien untuk tetap menelan obatnya saat mulai bosan.
- Mendengarkan setiap keluhan pasien, menghiburnya dan menumbuhkan rasa percaya diri.
- Menjelaskan manfaat jika pasien menyelesaikan pengobatan agar pasien tidak putus berobat.

3. Mengingatkan pasien TB untuk mengambil obat dan periksa ulang dahak sesuai jadwal.

- Mengingatkan pasien waktu untuk mengambil obat berdasarkan jadwal pada kartu identitas pasien (TB 02)
- Memastikan bahwa pasien sudah mengambil obat
- Mengingatkan pasien waktu untuk periksa dahak ulang berdasarkan jadwal pada kartu identitas pasien (TB 02)
- Memastikan bahwa pasien sudah melakukan pemeriksaan dahak ulang.

Gejala Tuberkulosis (TB)



4. Menemukan dan mengenali gejala-gejala efek samping OAT dan merujuk ke sarana pelayanan kesehatan.

- Menanyakan apakah pasien mengalami keluhan setelah menelan OAT
- Melakukan tindakan sesuai dengan keluhan yang dialami pasien
- Menenangkan klien bahwa keluhan yang dialami bisa ditangani

5. Mengisi kartu kontrol pengobatan pasien sesuai petunjuk.

6. Memberikan penyuluhan tentang TB kepada Keluarga pasien atau orang yang tinggal serumah.

TB disebabkan oleh kuman, tidak disebabkan oleh guna-guna atau kutukan dan bukan penyakit keturunan.

TB dapat disembuhkan dengan cara berobat lengkap dan teratur.

Cara penularan TB, gejala-gejala TB dan cara pencegahannya.

- ❑ Cara pemberian obat (tahap awal dan lanjutan),
- ❑ Pentingnya pengawasan agar pasien berobat secara lengkap dan teratur,
- ❑ Kemungkinan terjadinya efek samping obat dan perlunya segera meminta pertolongan ke sarana pelayan kesehatan.

TIPS :



BAGAIMANA MENDAMPINGI PASIEN MENELAN OBAT ?

- ✓ Bila pasien kesulitan menelan obat sekaligus, biarkan pasien istirahat sejenak (maksimal 2 jam) sebelum menelan obat yang lain,
- ✓ Obat anti TB untuk hari tersebut harus ditelan pada saat yang bersamaan agar obat bisa bekerja dengan baik,
- ✓ Jika pasien kesulitan menelan obat dengan air minum, obat bisa dimakan bersama pisang atau bubur atau makanan lainnya,

TIPS :

- ✓ Bila pasien TB tidak menelan obat di depan PMO minta pasien untuk menunjukkan bungkus obat yang sudah di telan,
- ✓ Dianjurkan menelan obat sekaligus (dua jam habis) sebelum makan atau malam sebelum tidur karena penyerapan obat lebih baik pada saat perut kosong.

BAGAIMANA JIKA PASIEN LUPA MENELAN OBAT ?

- ✓ PMO harus cepat bertindak jika pasien lupa atau tidak menelan obatnya (meskipun hanya terlambat 1 hari).
- ✓ Ingatkan pasien untuk menelan obat seperti biasa dan tidak boleh menggabungkan dosis obat.

- ✓ Tanyakan masalah yang menyebabkan klien tidak menelan obatnya
- ✓ Laporkan dan mintalah saran kepada petugas PUSKESMAS atas keterlambatan tersebut.



BAGAIMANA JIKA PASIEN AKAN PERGI UNTUK BEBERAPA LAMA ATAU PINDAH ?

- ✓ Ingatkan pasien untuk selalu memberitahu PMO, jika ada rencana bepergian atau pindah
- ✓ Hubungi Puskesmas dan minta saran mereka atas rencana kepergian pasien



BAGAIMANA JIKA PMO AKAN PERGI UNTUK BEBERAPA LAMA ?

- ✓ Bicarakan bersama pasien untuk mencari PMO pengganti yang bisa mendampingiya selama PMO pergi
- ✓ Beritahu kader kesehatan yang berada di wilayah tersebut

Catatan :

Catatan :

BAGIAN 4 – PEMANTAUAN DAN PENCATATAN



APA ITU PEMANTAUAN DAN PENCATATAN ?

Pemantauan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Kader TB dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas program penanggulangan TB di wilayah bisa tercaai dengan kerjasama berbagai pihak dalam masyarakat.

Untuk memastikan tercapainya tujuan tersebut, maka seorang kader diharapkan bisa melakukan pencatatan kegiatan yang dilakukan di masyarakat. Pencatatan ini kemudian diberikan kepada petugas kesehatan PUSKESMAS dalam rangka memantau perkembangan capaian pada wilayah tersebut.



APA TUJUAN PENCATATAN ?

Tujuan pencatatan Kader ialah:

1. Mengukur kemampuan kader dalam menjalankan perannya.
2. Mempermudah kader untuk memantau pasien yang masih dalam masa pengobatan
3. Membantu menindak lanjuti pendampingan kepada PMO setelah kader merujuk pasien suspek ke Puskesmas
4. Memberikan informasi tambahan bagi Puskesmas menyangkut upaya-upaya pelibatan dan peningkatan peran masyarakat dalam penanggulangan TB.



BAGAIMANA CARA MENGISI LEMBAR PENCATATAN ?

1. Kolom Nomor : diisi dengan nomor urut
2. Kolom Tanggal : diisi tanggal saat kader melakukan kegiatan
3. Kolom Kegiatan : diisi jenis kegiatan yang dilakukan oleh Kader
4. Kolom Tanda tangan :
 - **Puskesmas** : Di tanda-tangani oleh Pembina Desa atau pemegang Program TB Puskesmas
 - **Pemerintah Daerah** : Di tanda-tangani oleh ketua RT/RW/Kelurahan/Kecamatan.
 - **Lain-lain** : Di tanda-tangani oleh orang atau organisasi lain (seperti: Pasien TB, Organisasi Keagamaan, PKK, dll)

